

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
LINGKUNGAN SOSIAL, DAN RELIGIOSITAS TERHADAP
MINAT SANTRI GENERASI Z KECAMATAN KAJEN
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AMRINA ROSYADA

NIM 4219099

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
LINGKUNGAN SOSIAL, DAN RELIGIOSITAS TERHADAP
MINAT SANTRI GENERASI Z KECAMATAN KAJEN
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AMRINA ROSYADA

NIM 4219099

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Amrina Rosyada**

Nim : **4219099**

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial,
Dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Generasi z
Kecamatan Kaje Menjadi Nasabah Bank Syariah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2026
Yang Menyatakan,



Amrina Rosyada
NIM 4219099

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amrina Rosyada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara :

Nama : Amrina Rosyada

NIM : 4219099

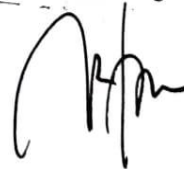
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Generasi Z Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Kaje**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2026

Pembimbing



Drajat Stiawan, M. Si
NIP. 198301182015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.fcbi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Amrina Rosyada

NIM : 4219099

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan
Religiositas Terhadap Minat Santri Generasi Z Menjadi
Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Kajen

Dosen Pembimbing : Drajat Stiawan, M.Si.

Telah diujikan pada hari Jum'at, 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhamad Masrur, M.E.I.

NIP. 197912112015031001

Penguji II

Husni Awali, M.M.

NIP. 198909292019031016

Pekalongan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Stafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 806162003121003



MOTTO

Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu dan
mudahkanlah bagi kami petunjuk untuk segala urusan kami

Al kahf : 10



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Panutanku Bapak Slamet, serta pintu surgaku Ibu Alfiyah, Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala cinta, kasih sayang, bantuan, semangat, dan utamanya doa-doa yang tak pernah luput disetiap waktu. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hatinya dalam menghadapi penulis yang keras kepala dan banyak kekurangan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Bapak dan Ibu.
3. Kakak-kakak penulis, yaitu Birul Walidaini, Wahyu Permana, Wildan Mustofa, dan Iva Rozia, serta adik penulis, Lukman Hakim. Tak lupa, kedua keponakan penulis yang lucu dan selalu menghibur, Ahmad Ubay Al Kholil, Muhammad Albaghir, dan Hanindiya Kamila yang penulis sayangi. Terima kasih atas doa, semangat, dukungan, dan kebahagiaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.
5. Seluruh narasumber santri pondok pesantren di lingkungan kecamatan kajen yang telah bersedia mengisi kuesioner yang penulis bagikan.
6. Sahabat-sahabat penulis yang telah menemani masa studi dari semester awal sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Teman-teman PPL, KKN, dan Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 yang sudah menemani dan membantu dalam menyelesaikan masa studi.
8. Teman-teman di Pondok Pesantren Al Qutub, IPPNU Pemalang, PMII Rayon FEBI, HMJ Perbankan Syariah 2020-2022, GEMAH WEDDING ORGANIZER, PT MERDEKA MEDIA TEKNOLOGI dan yang rumah lain tempat penulis belajar dan berproses.
9. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

ABSTRAK

AMRINA ROSYADA. Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Religiositas Terhadap Minat Santri Generasi Z Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Kajen

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya penggunaan layanan perbankan syariah di kalangan masyarakat muslim, termasuk santri, meskipun mereka memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman nilai-nilai syariah dengan keputusan dalam menggunakan produk keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan Religiositas terhadap minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah di Pondok Pesantren Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Populasi penelitian berjumlah 341 santri yang berasal dari lima pondok pesantren, sedangkan sampel sebanyak 77 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel, serta model regresi telah memenuhi asumsi klasik, yaitu data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah dan religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah, sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, Religiositas , Minat Menjadi Nasabah, Bank Syariah, Generasi Z.

ABSTRACT

AMRINA ROSYADA. *The Influence of Islamic Financial Literacy, Social Environment, and Religiosity on the Interest of Generation Z Islamic Boarding School Students in Becoming Islamic Bank Customers in Kajen District*

This study was motivated by the relatively low utilization of Islamic banking services among the Muslim community, including Islamic boarding school students (santri), despite their strong religious educational background. This condition indicates a gap between the understanding of Islamic values and the decision to use Islamic financial products. Therefore, this study aimed to examine the influence of Islamic financial literacy, social environment, and religiosity on the interest of Generation Z santri in becoming customers of Islamic banks at Islamic boarding schools in Kajen District, Pekalongan Regency.

This study employed a quantitative approach using a field research design. The population consisted of 341 santri from five Islamic boarding schools, while a sample of 77 respondents was determined using the Slovin formula with a proportional random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 26. The analytical methods included validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2).

The results showed that all research instruments were valid and reliable, and the regression model satisfied the classical assumption tests, indicating that the data were normally distributed, with no multicollinearity and no heteroscedasticity. The partial regression analysis revealed that Islamic financial literacy and religiosity had a positive and significant effect on Generation Z students' interest in becoming customers of Islamic banks, whereas the social environment had no significant effect. However, simultaneously, Islamic financial literacy, social environment, and religiosity had a positive and significant effect on Generation Z students' interest in becoming customers of Islamic banks.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Social Environment, Religiosity, Interest in Becoming an Islamic Bank Customer, Islamic Banking, Generation Z.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hj. Marlina, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh narasumber mahasiswa santri pondok pesantren di lingkungan kecamatan kajen yang telah bersedia mengisi kuesioner yang penulis bagikan.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Alfiah yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material.

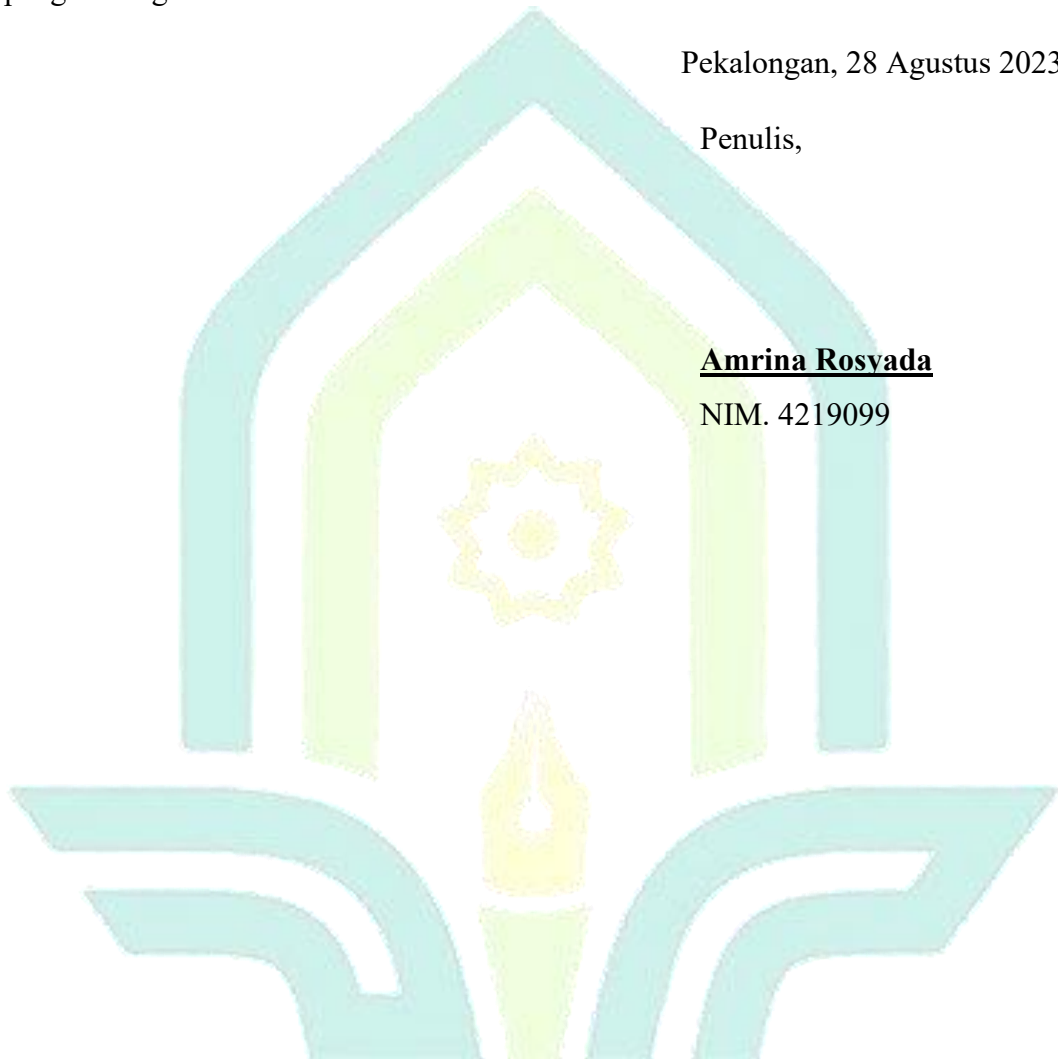
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Penulis,

Amrina Rosyada

NIM. 4219099



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka.....	16
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26

B. Pendekatan Penelitian	26
C. Setting Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Sumber Data	27
F. Populasi dan Sampel	27
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Metode Analisis Data	30
BAB IV	35
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Karakteristik responden.....	36
C. Deskripsi Jawaban Responden	38
D. Analisis Data	42
E. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	64

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

Tabel Transliterasi Konsonan

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلَّ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

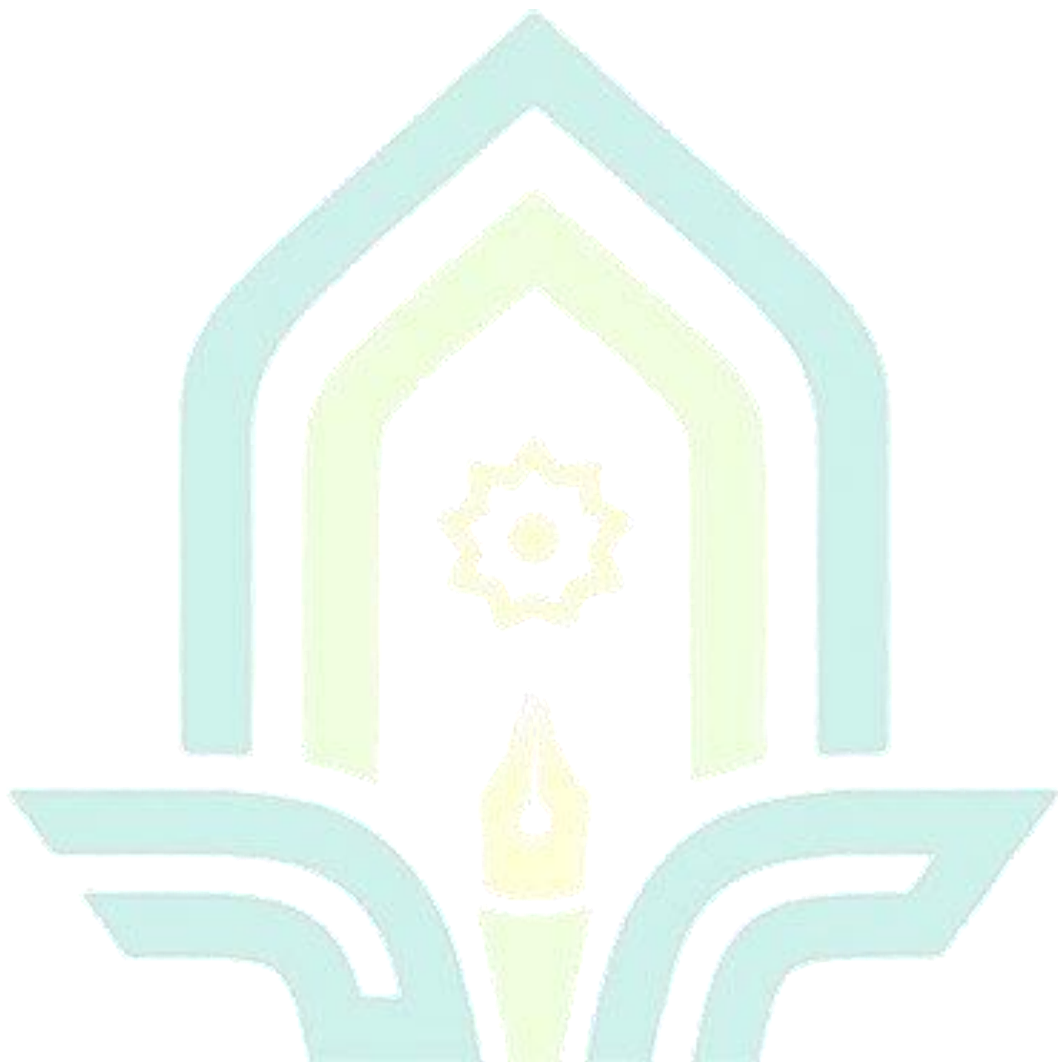
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

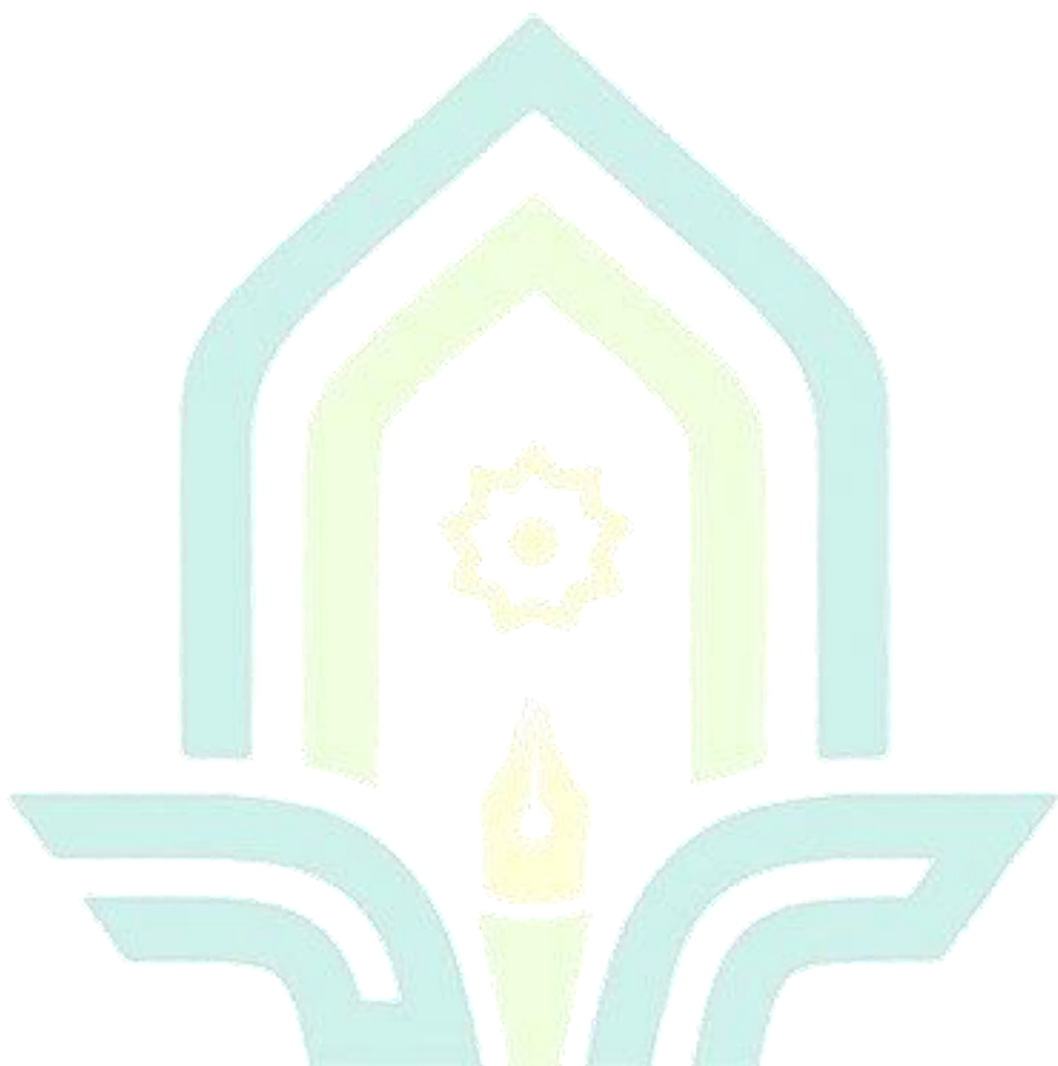
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pondok Pesantren di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Nama Pondok Pesantren	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Jenis kelamin responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Deskripsi responden terkait variabel literasi keuangan syariah (XI)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Deskripsi responden terkait variabel lingkungan sosial (X2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Deskripsi responden terkait variabel Religiositas (X3)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Deskripsi responden terkait variabel Minat (Y)..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Religiositas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Minat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Hasil Uji T (Parsial)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 17 Hasil Uji F (Simultan).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 18 Hasil Uji Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

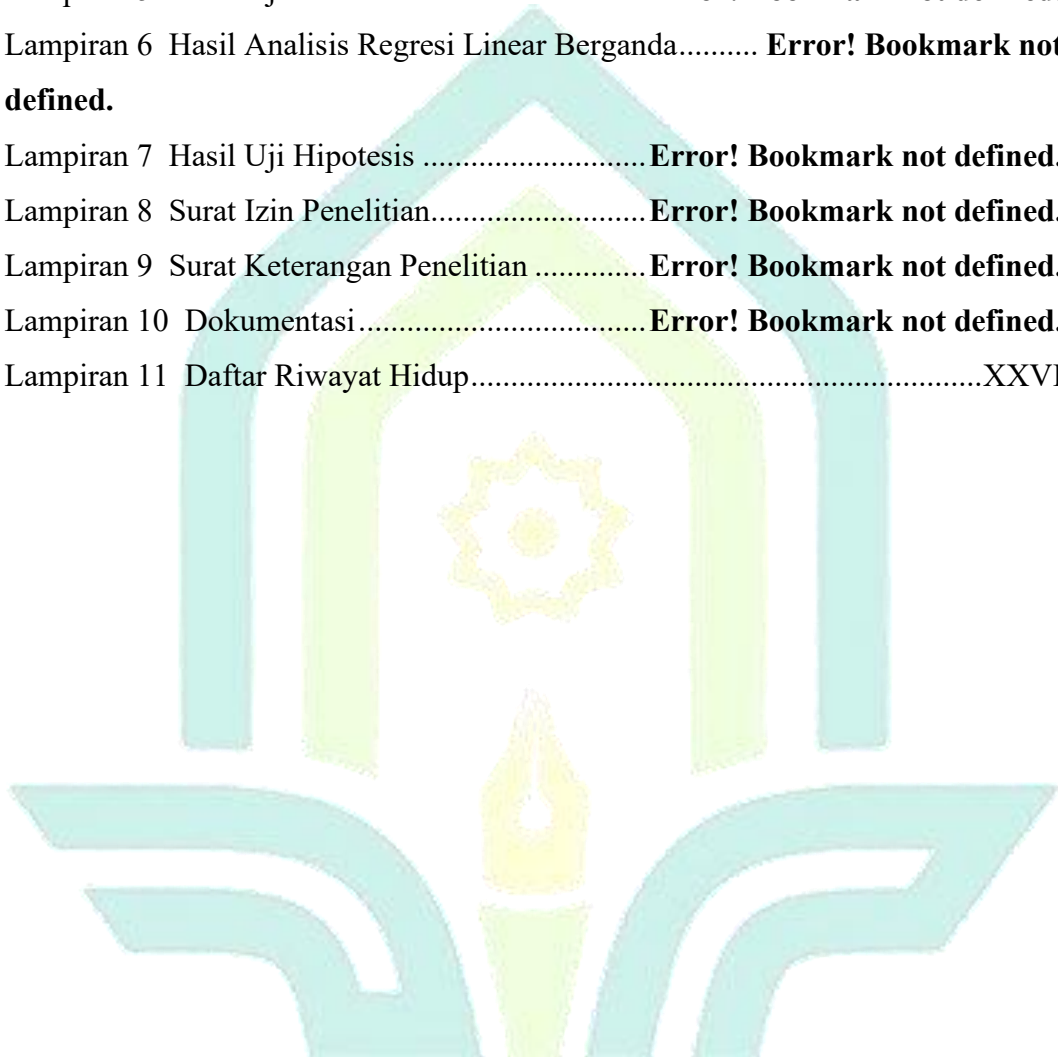
Gambar 2. 1 kerangka berpikir.....**Error! Bookmark not defined.**





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Data Tabulasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Data Mentah	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Hasil Analisis Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5	Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7	Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9	Surat Keterangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10	Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup.....	XXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga bank yang beroperasi menurut prinsip Islam menjadi bagian dari tatanan keuangan negara yang berkontribusi besar pada kemajuan perekonomian, khususnya di wilayah dengan jumlah umat Islam yang dominan. Terdapat alasan yang mendasar dalam berdirinya perbankan syariah ini, yaitu hukum Islam yang menyatakan bunga dalam bank konvensional adalah haram dan dari segi ekonomi dinilai tidak mencerminkan prinsip keadilan karena menempatkan beban risiko pada satu pihak saja (Putra, 2013).

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, masyarakat seharusnya cenderung memilih bank syariah. Namun, banyak masyarakat di Indonesia yang masih memanfaatkan lembaga perbankan konvensional sebagai alat transaksi sehari-hari. Padahal dalam praktiknya mengandung riba yang dilarang dalam Al-Qur'an dan sunnah (Fauzi & Murniawati, 2020).

Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan industri perbankan syariah adalah Generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1997–2012 dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Karakteristik Generasi Z yang adaptif terhadap teknologi, memiliki akses informasi yang luas, serta terbuka terhadap berbagai inovasi

menjadikan mereka sebagai target potensial bagi industri jasa keuangan, termasuk perbankan syariah. Di sisi lain, Generasi Z juga dihadapkan pada berbagai pilihan layanan keuangan, baik konvensional maupun syariah. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dalam memilih layanan perbankan syariah.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terdapat kesenjangan antara potensi dan realitas perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Meskipun Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim yang besar dan santri merupakan kelompok yang memiliki pemahaman dasar mengenai nilai-nilai Islam, minat untuk menjadi nasabah bank syariah belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan agama belum tentu diikuti dengan keputusan menggunakan layanan keuangan syariah.

Santri sebagai bagian dari Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Kehidupan di lingkungan pondok pesantren memberikan pendidikan agama yang lebih intensif sehingga diharapkan mampu membentuk perilaku ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Lembaga kepesantrenan dapat dipahami sebagai satuan pendidikan keagamaan bercorak tradisional yang berjalan di luar jalur formal dan tetap eksis hingga masa kini. Para santri di dalamnya menjadi kelompok potensial yang dapat ikut mendorong penguatan sektor keuangan berbasis syariah (Meilani, 2017).

Pondok pesantren merupakan pendidikan non formal yang kini persebarannya sudah diatur oleh Kementerian Agama melalui sistem aplikasi EMIS (*Education Management Information System*), yang berfungsi untuk mengambil keputusan, menyusun aturan baru, hingga membuat layanan yang dibutuhkan. Berdasarkan data EMIS, jumlah pondok pesantren yang tersebar di Provinsi Jawa Tengah tercatat sebanyak 5.321 pondok pesantren. Di Kabupaten Pekalongan tercatat terdapat 131 pondok pesantren. Lebih lanjut, di Kecamatan Kajan terdapat 21 pondok pesantren. Kecamatan Kajan menjadi salah satu pusat pendidikan Islam di Kabupaten Pekalongan yang memiliki banyak pondok pesantren dengan jumlah santri yang cukup besar. Kondisi ini menjadikan Kajan sebagai lokasi yang relevan untuk meneliti perilaku dan minat santri terhadap penggunaan layanan perbankan syariah. Santri di Kajan juga berasal dari berbagai daerah sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah.

Tabel 1. 1 Pondok Pesantren di Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan

No	Pondok Pesantren	Jumlah santri
1.	Bustanul Mansyuriah	102
2.	Ittihadus Syafiiyah	101
3.	Luqman Hakim	66
4.	Darus Sa'adah	43
5.	Az Zabur	29

Sumber: Sebaran lembaga pesantren provinsi jawa tengah (EMIS, 2025)

Sampai saat ini belum tersedia data sekunder resmi yang merinci jumlah santri di Kabupaten Pekalongan khususnya kecamatan kajan yang

menggunakan produk layanan bank syariah. Data yang tersedia masih bersifat umum, belum mengklasifikasikan status penggunaan layanan perbankan.

Gap empiris dalam penelitian ini terletak pada belum tersedianya data empiris yang secara khusus menggambarkan tingkat penggunaan layanan perbankan syariah oleh santri di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Data sekunder yang tersedia melalui EMIS maupun Open Data Kabupaten Pekalongan hanya memuat informasi mengenai jumlah pondok pesantren, jumlah santri, serta profil kelembagaan pendidikan, tanpa mengklasifikasikan apakah santri telah menjadi nasabah bank syariah atau bank konvensional.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, belum diketahui secara pasti berapa proporsi santri yang telah menggunakan layanan bank syariah, bagaimana tingkat minat santri yang belum menjadi nasabah, serta bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan religiositas terhadap keputusan mereka menjadi nasabah bank syariah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan data pendidikan pesantren dengan data perilaku keuangan santri, sehingga belum tersedia bukti empiris yang dapat menjelaskan kondisi aktual di Kecamatan Kajen.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada santri Generasi Z di pondok pesantren Kecamatan Kajen. Pengumpulan data primer tersebut bertujuan untuk

mengidentifikasi status kepemilikan rekening bank syariah, mengukur tingkat minat santri menjadi nasabah bank syariah, serta menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan religiositas terhadap minat tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan data empiris yang hingga saat ini belum tersedia pada tingkat wilayah Kecamatan Kajeun maupun Kabupaten Pekalongan.

Santri menjadi salah satu potensi nasabah bank syariah yang signifikan karena para santri yang belajar di pesantren mempelajari dan mendalami berbagai bidang ilmu keagamaan termasuk ilmu dalam berkegiatan ekonomi. Namun demikian, tingkat literasi keuangan dikalangan pondok pesantren cenderung minim dikarenakan berbagai faktor. Menurut Lukluil maknun (2025) dalam penelitiannya, salah satu faktor yang cukup dominan adalah adanya sudut pandang negatif terhadap dunia perbankan dimana santri mempelajari hukum-hukum muamalah yang melarang adanya riba sehingga menurunkan minat santri untuk mengetahui tentang perbankan walaupun yang berbasis syariah. Padahal semakin luas literasi keuangan santri mengenai perbankan syariah, produk, layanan bank syariah, dan manfaat dari menggunakan bank syariah semakin besar pula potensinya menjadi nasabah.

Literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan layanan

perbankan syariah. Literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep dasar keuangan, tetapi juga mencakup pengetahuan mengenai prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pemahaman terhadap akad dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Santri yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung mampu membedakan karakteristik bank syariah dengan bank konvensional, memahami manfaat produk yang sesuai dengan prinsip Islam, serta memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk memilih layanan keuangan yang sejalan dengan syariat. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan syariah dapat menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap produk dan layanan bank syariah sehingga minat untuk menjadi nasabah juga menjadi rendah.

Disamping literasi keuangan syariah, lingkungan sosial juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi minat santri dalam menggunakan layanan bank syariah. Menurut konsep Tri Pusat Pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku seseorang. Dalam konteks penelitian ini, lingkungan sosial meliputi keluarga, teman sebaya, guru, ustaz, serta lingkungan pondok pesantren yang menjadi tempat santri memperoleh informasi, arahan, dan teladan mengenai aktivitas ekonomi syariah. Interaksi yang intensif dengan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam dapat mendorong terbentuknya persepsi positif terhadap

bank syariah. Sebaliknya, apabila lingkungan sosial lebih banyak menggunakan layanan perbankan konvensional atau kurang memberikan edukasi mengenai perbankan syariah, maka minat santri untuk menjadi nasabah bank syariah dapat berkurang.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah religiositas. Religiositas mencerminkan tingkat penghayatan, keyakinan, pemahaman, serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Bagi seorang santri, religiositas diharapkan menjadi landasan dalam menentukan berbagai keputusan, termasuk keputusan dalam memilih lembaga keuangan. Semakin tinggi tingkat religiositas seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk memilih produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagai bentuk implementasi nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas ekonomi. Namun demikian, tingginya religiositas tidak selalu diikuti dengan keputusan menjadi nasabah bank syariah apabila tidak didukung oleh pengetahuan yang memadai mengenai produk perbankan syariah maupun pengaruh lingkungan sosial yang positif. Oleh karena itu, religiositas perlu dikaji bersama dengan literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat santri menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan religiositas merupakan tiga faktor yang diduga memiliki keterkaitan dalam membentuk minat santri Generasi Z untuk menjadi

nasabah bank syariah. Ketiga variabel tersebut juga relevan dengan karakteristik santri sebagai kelompok masyarakat yang memperoleh pendidikan agama secara intensif sekaligus berada pada generasi yang akrab dengan perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan religiositas terhadap minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Kajen. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat penelitian yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Religiositas terhadap Minat Santri Generasi Z Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Kajen."**

B. Rumusan Masalah

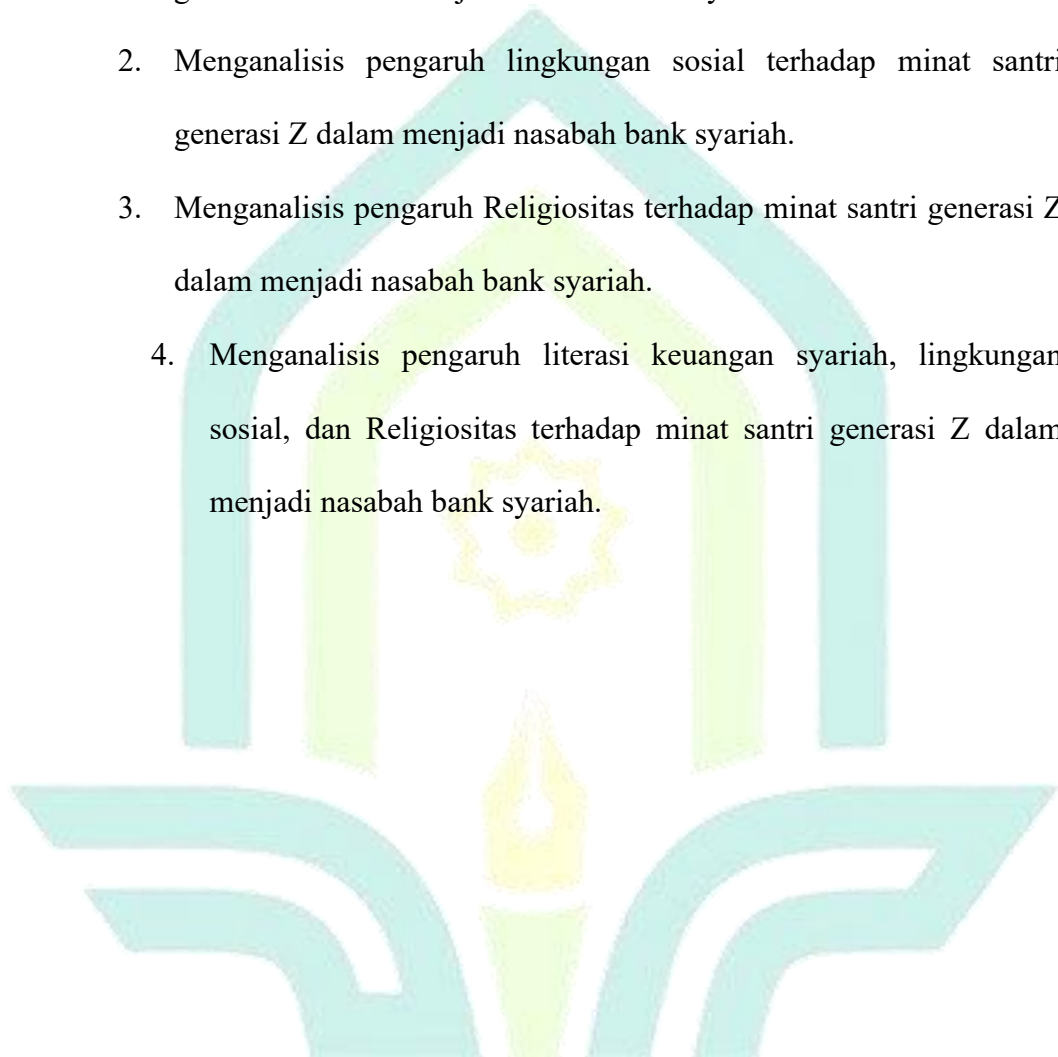
Mengacu pada latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat santri generasi Z menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat santri generasi Z menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah Religiositas berpengaruh terhadap minat santri generasi Z menjadi nasabah bank syariah?
4. Apakah literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan Religiositas berpengaruh terhadap minat santri generasi Z menjadi nasabah bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat santri generasi Z dalam menjadi nasabah bank syariah.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap minat santri generasi Z dalam menjadi nasabah bank syariah.
3. Menganalisis pengaruh Religiositas terhadap minat santri generasi Z dalam menjadi nasabah bank syariah.
4. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan Religiositas terhadap minat santri generasi Z dalam menjadi nasabah bank syariah.



D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya pembahasan ilmiah, khususnya dalam bidang keuangan berbasis syariah dan perilaku masyarakat pesantren dalam memilih layanan keuangan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan tambahan bagi pihak yang membutuhkan referensi mengenai santri dalam memanfaatkan jasa bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi rujukan dalam upaya meningkatkan kuantitas nasabah bank syariah dikalangan pondok pesantren. Selanjutnya, diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya kalangan santri, pada produk dan jasa finansial yang selaras dengan kaidah Islam

E. Sistematika Pembahasan

Guna menghasilkan penelitian yang terstruktur, penulis membuat susunan yang sistematis yang mencakup beberapa bagian antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena rendahnya penggunaan layanan bank syariah di kalangan santri Generasi Z serta pentingnya mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan religiositas terhadap minat menjadi nasabah bank

syariah. Selain itu, bab ini memuat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi sebagai pedoman penyusunan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan kajian teori yang menjadi dasar dalam penelitian, meliputi teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai teori utama, konsep literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, religiositas, dan minat menjadi nasabah bank syariah. Selain itu, bab ini memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir penelitian, serta pengembangan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan keseluruhan metode yang akan diaplikasikan, baik jenis penelitian, analisis data yang diterapkan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data melalui kuesioner, definisi operasional variabel, skala pengukuran, serta teknik analisis data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil analisis penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian. Analisis yang disajikan meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis

regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Selanjutnya, hasil pengujian setiap hipotesis dibahas dengan mengaitkannya pada teori yang digunakan dan hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan religiositas terhadap minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Kajen.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait maupun peneliti selanjutnya. Pada bagian akhir skripsi disajikan daftar pustaka sebagai sumber rujukan dan lampiran yang memuat instrumen penelitian, hasil pengolahan data, serta dokumen pendukung lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan Religiositas terhadap minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 77 santri mukim pondok pesantren di Kecamatan Kajen. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat santri menjadi nasabah bank syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh santri, maka semakin tinggi pula minat santri untuk menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima.
2. Lingkungan sosial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat santri menjadi nasabah bank syariah (Y). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sosial yang meliputi keluarga, teman, dan lingkungan pondok pesantren diharapkan dapat memengaruhi pengambilan keputusan finansial santri, faktor tersebut tidak secara langsung memengaruhi minat santri untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dimungkinkan karena santri lebih mempertimbangkan faktor internal seperti literasi keuangan syariah dan tingkat Religiositas. Dengan demikian, hipotesis H2 ditolak.

3. Religiositas (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat santri menjadi nasabah bank syariah (Y). Semakin tinggi tingkat Religiositas seseorang, maka semakin berhati-hati pula dalam memilih produk atau layanan yang akan digunakan. Tingkat Religiositas yang tinggi dapat mendorong santri untuk memilih menggunakan layanan bank syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam mendukung kegiatan keuangannya. Dengan demikian, hipotesis H3 diterima.
4. Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), lingkungan sosial (X2), dan Religiositas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat memengaruhi minat santri dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel yaitu literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan Religiositas dalam memengaruhi minat santri Generasi Z menjadi nasabah bank syariah. Oleh karena itu, masih terdapat faktor lain yang kemungkinan juga memengaruhi minat santri namun belum diteliti dalam penelitian ini.

2. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada pondok pesantren di Kecamatan Kajen yang terdaftar dalam EMIS, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh pondok pesantren di wilayah lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi lembaga keuangan bank syariah, diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai produk serta layanan perbankan syariah kepada santri di berbagai pondok pesantren. Selain itu, bank syariah juga diharapkan dapat menyediakan program atau produk khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan serta nilai-nilai yang dianut oleh kalangan santri.
2. Bagi pondok pesantren dan santri, diharapkan pondok pesantren dapat memperkuat edukasi mengenai literasi keuangan syariah melalui kegiatan pembelajaran, seminar, pelatihan, maupun kerja sama dengan lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, santri tidak hanya memahami konsep ekonomi Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, termasuk dalam memilih dan memanfaatkan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat santri menjadi nasabah bank syariah,

seperti promosi, preferensi, kepercayaan, lokasi, kualitas layanan, dan faktor lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada lokasi yang berbeda agar dapat menjadi pembanding serta memperkaya hasil penelitian yang telah dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dewantara, K. H. (2004). *Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa Yogyakarta.
- Dewi, K. W., Buchori, N. S., & Aldizar, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Indonesia (Studi Masyarakat Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 13(1), 58–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.61111/jeps.v13i1.1247>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Terhadap Niat Beli Ulang Produk Fshion Via Online Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Unud*, 27(2), 58–66.
- EMIS. (2025). *Education Management Information System* [Dataset].
- Fauzi, A., & Murniawati, I. (2020). Pengaruh religiositas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Gibson, D. J. (2020). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH dan religiositas MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)*.
- Gustati, G., Rahmiati, D., & Sulastri, R. E. (2023). LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI PEMODERASI religiositas DALAM MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN PRODUK KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 100–109. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5946>
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar* (17th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Hardani, Nur Hikmatul, A., Ustiawaty, J., Andriani, H., rahmatul istiqomah, ria, Juliana Sukmana, D., Fatmi Utam, E., & Asri Fardani, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.

- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- kotler, philip, & keller, kevin lane. (2016). *Marketing management*.
- Listiawati, F., & Juniwati. (2021). Ketika Konsumen Muslim Berminat Membeli Ulang Makanan Faktor Apa yang Mempengaruhinya. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 9(4), 221–239. <https://doi.org/10.26418/ejme.v9i4.52855>
- M Ilham, D., Afifudin, & Kartika Sari, A. F. (2022). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN religiositas PADA MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEB PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM MALANG). *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, 3(2), 98–108.
- Meilani, A. (2017). Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2(2), 131–143.
- Meliani, A., Kosim, A. M., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh religiositas, Gaya Hidup, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace. 4(2), 163–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.535>
- Miatun, S. latim, & Santoso, L. (2020). Pengaruh religiositas Terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Di Ponorogo. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.181>
- Mulyono. (2018). *Berprestasi melalui JFP*. Deepublish.
- Nadya Salsabila & Vietha Devia. (2024). Pengaruh lingkungan sosial dan religiositas terhadap keputusan memilih perbankan syariah di lumajang. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3(4), 846–859. <https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.04.12>
- Nuraini, P., Muyasaroh, N., & Bahita, S. S. (2024). NIAT BERPERILAKU DALAM MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH MELALUI PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), 205–219. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(1\).17009](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(1).17009)
- Nurudin, N., Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan religiositas Sebagai Variabel Moderasi. *EL*

MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2(1), 1–19.
<https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>

Nuryadi, N. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022* [Dataset].

Putra, R. (2013). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Persepsi Nasabah Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Ex Bank Syariah Mandiri) Kcp Malang Pasar Besar. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2, 103–115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2023.02.01.10>

Putri, R., Lestari, P. T., Anisa, D. S., Mustofa, R., & Maruti, E. S. (2024). Memahami Karakteristik Generasi Z dan Generasi Alpha: Kunci Efektif Pendidikan Karakter di Sekolah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 320–325.

Robbins, R., Glock, C. Y., & Stark, R. (1966). Religion and Society in Tension. *Sociological Analysis*, 27(3), 173. <https://doi.org/10.2307/3710391>

Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan religiositas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1, 5(2), 226–244. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i2.752>

Sariah & Indra. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, religiositas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Studi Kasus Nasabah BSI Jabodetabek. *Economic Reviews Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.328>

Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru.

Tripuspitorini, F. A. (2019). PENGARUH religiositas TERHADAP MINAT MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BANDUNG UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69.

Wahyudi, M. I., Maslichah, & Alrasyid, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pondok Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo). *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, 3(2), 409–423.

Wijanarko, A., & Rachmawati, L. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, ISLAMIC BRANDING, DAN religiositas TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH LAYANAN KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(1), 104–116.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup Peneliti

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Amrina Rosyada
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 4 November 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Lengkap : Desa Sidokare 13/03 Ampelgading Pemalang
5. No. HP : 0852 2807 2721
6. Email : amrinarosyada19099@mhs.uingusdur.ac.id
7. Hobi : *Travelling*
8. Motto : Selalu ada harapan bagi mereka yang selalu berdo'a. Selalu ada jalan bagi mereka yang selalu berusaha.
9. Nama Orang Tua : Slamet dan Alfiyah

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Pertiwi Sidokare (2006-2007)
2. SD Negeri 1 Sidokare (2007-2013)
3. SMP Negeri 4 Petarukan (2013-2016)
4. SMK Negeri 1 Petarukan (2016-2019)
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2019-Sekarang)

PENGALAMAN MAGANG

1. BMT Matra Comal (2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Kaderisasi HMJ Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-2021)
2. Sekretaris Bidang Kaderisasi PC IPPNU Pemalang (2024-2026)